

ABSTRAK

Salah satu tanaman yang telah lama dimanfaatkan dan dibudidayakan adalah daun sirih hijau (*Piper betle*. Linn). Bahan alami yang terkandung di dalam daun sirih hijau ini kaya akan antiinflamasi. Umumnya daun sirih hijau mengandung minyak atsiri 4,2%, dan tanin. Selain itu juga terdapat senyawa fenolik yang memiliki sifat antimikroba dan anti jamur. Ekstrak daun sirih hijau banyak mengandung senyawa antioksidan yang dapat digunakan dalam tabir surya yang efektif seperti senyawa fenolik dan flavonoid. Sebagai sediaan kosmetika, krim banyak digunakan dan disukai masyarakat karena krim mudah diaplikasikan dengan rata, lebih nyaman digunakan, tidak lengket, lebih mudah dibersihkan dan dicuci serta dapat memberikan efek dingin, mengkilap dan melembabkan kulit. Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimental. Penelitian ini bertujuan untuk memformulasikan sediaan krim mengandung ekstrak daun sirih hijau dengan karakteristik yang baik. Sediaan dibuat dengan konsentrasi ekstrak daun sirih hijau sebesar 5%, kemudian dilakukan pengujian evaluasi fisik meliputi uji organoleptik, homogenitas, pH, daya sebar, dan uji iritasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun sirih hijau dapat diformulasikan dalam sediaan krim. Hasil penelitian menunjukkan uji organoleptik diperoleh sediaan semi padat yang homogen, berwarna hijau terang, memiliki aroma lemah, pH 6, dan memiliki daya sebar sebesar 6,4 cm.

Kata kunci: *Piper betle* Linn., krim, Ekstrak daun sirih hijau, Formulasi